

Optimalisasi Usaha Penjahit Rumahan Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi

Sharfina Faza¹, Meryatul Husna², Orli Bunga Tumanggor³, Ade Rizka⁴, Rina Anugrahwaty⁵

Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: sharfinafaza@polmed.ac.id

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan penting bagi pelaku usaha termasuk usaha penjahit rumahan untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan produktivitas. Penjahit Rumahan Dina Sylvia Fashion merupakan usaha jasa menjahit pakaian yang dimulai pada tahun 2021, dalam praktiknya usaha rumahan ini masih menghadapi beberapa permasalahan yaitu masih minimnya sarana informasi dan promosi usaha seperti jenis pakaian yang dapat di jahit, model payetan, harga setiap jenis pakaian, dan harga setiap model payetan dan lainnya yang membuat mitra juga masih belum mendapatkan kepercayaan dari masyarakat terhadap usahanya. Selain itu, proses design pakaian dan pola di lakukan secara manual yaitu menggunakan buku. Begitu juga dengan pemasaran melalui media sosial yang masih tergabung dengan media sosial pribadi hal ini tentunya kurang profesional dan membatasi jangkauan pemasaran. Oleh karena itu dibutuhkan pendekatan teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh mitra dalam memberikan informasi dan promosi, melakukan design pakaian, pola, dan katalog pemasaran dalam mengoptimalkan kinerja usaha penjahit rumahan. Metode yang diterapkan adalah dengan pendekatan User Centered Design. Target yang telah dicapai dari pelaksanaan pengabdian ini adalah tersedianya sarana informasi dan promosi berbasis web, informasi lokasi pada google maps, aplikasi pendukung design untuk pakaian, dan pola, serta katalog promosi, serta hardware pendukung kegiatan usaha yang dapat digunakan dengan baik untuk mengoptimalkan usaha penjahit rumahan.

Kata kunci : Teknologi Informasi, Penjahit Rumahan, Optimal

ABSTRACT

Utilization of information technology has become an essential need for business operators, including home-based tailoring businesses, to expand marketing reach and productivity. Dina Sylvia Fashion Home Tailoring is a clothing tailoring service business that started in 2021. In practice, this home-based business still faces several challenges, namely the lack of information facilities and business promotion such as types of clothing that can be tailored, sequin models, prices for each type of clothing, and prices for each sequin model, among others, which means the partner has not yet gained public trust in their business. Additionally, the clothing design and pattern process is carried out manually using books. Similarly, marketing through social media is still combined with personal social media, which is certainly unprofessional and limits marketing reach. Therefore, a technological approach is needed that can be utilized by partners in providing information and promotion, creating clothing designs, patterns, and marketing catalogs to optimize the performance of the home tailoring business. The method applied is the User Centered Design approach. The targets achieved from this community service implementation are the availability of web-based information and promotion facilities, location information on Google Maps, supporting applications for clothing and pattern design, as well as promotional catalogs, and hardware supporting business activities that can be used effectively to optimize the home tailoring business.

Keywords: Information Technology, Home Tailoring, Optimization

(Diajukan: 19 12 2025, Direvisi: 18 07 2026, Diterima: 18 07 2026)

PENDAHULUAN

Penjahit rumahan DS_Fashion merupakan mitra dengan unit usaha jasa menjahit pakaian wanita yang dimulai pada tahun 2021 dan beralamat di Jl. Sekata No. 8B, Sei Agul, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara. Usaha ini dimiliki oleh seorang ibu rumah tangga yang memiliki jumlah anggota sebanyak tiga orang. Usaha menjahit oleh ibu Dina Sylvia ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan penjahit lainnya, yaitu juga dapat melakukan payetan pada pakaian tertentu dan waktu pelayanan yang fleksibel karena usahanya yang dilakukan di rumah sehingga pelanggan bisa datang kapan saja. Jenis pakaian yang dapat dijahit juga beragam seperti kemeja, blouse, blazer, gamis, dress, hingga kebaya. Jasa lainnya yang ditawarkan juga dapat menerima perbaikan pada pakaian, seperti merombak baju, memotong ukuran, dan memperbaiki kerusakan pakaian seperti penggantian ritsleting, perbaikan lubang atau sobek, serta modifikasi desain pakaian sesuai permintaan pelanggan.



Gambar 1. Lokasi Mitra (Penjahit Rumahan DS_Fashion)

Meskipun masih terbilang baru, Jasa menjahit oleh Ibu Dina Sylvia telah mendapatkan respon positif dari beberapa masyarakat sekitar yang membutuhkan jasa menjahit yang modis dan terpercaya. Namun, dalam menjalankan operasional usahanya, usaha mitra masih menghadapi beberapa kendala dan tantangan yang perlu diatasi. Dari hasil wawancara yang telah tim lakukan, didapati beberapa kendala yang dihadapi mitra, kendala pertama yaitu informasi jasa menjahit dan promosi masih dilakukan dari mulut ke mulut dan hanya melalui akun pribadi media sosial pemilik usaha sehingga belum dapat menjangkau pelanggan yang lebih luas. Saat ini, mitra hanya mengandalkan promosi dari mulut ke mulut, serta dari akun pribadi di media sosial.

Kendala kedua yaitu informasi tentang lokasi mitra masih belum detail, sehingga pelanggan masih belum mengetahui detail lokasi, jam buka, serta informasi tambahan lainnya. Kendala ketiga yaitu design pakaian dan pembuatan pola pakaian masih dilakukan secara manual yaitu melakukan sketsa pada buku, hal ini membuat kinerja menjadi kurang efisien. Kendala keempat yaitu konten promosi seperti katalog pakaian yang dibuat dilakukan tanpa design yang menarik, sehingga akan sulit bersaing dengan kompetitor lain di platform media sosial. Kendala kelima yaitu belum ada pemanfaatan teknologi seperti gadget yang dapat mendukung operasional usaha penjahit rumahan menjadi optimal. Dan yang terakhir kendala keenam yaitu masih kurangnya mesin jahitan yang berkecepatan tinggi yang dapat mendukung operasional usaha mitra menjadi lebih optimal.

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan penting bagi pelaku usaha, termasuk usaha mitra untuk meningkatkan produktivitas dan memperluas jangkauan pemasaran (Mutttaqin et al., 2024). Penerapan teknologi seperti website profil usaha, media sosial, dan integrasi platform digital dapat membantu mengoptimalkan pengelolaan usaha, meningkatkan efisiensi, serta menjangkau pangsa pasar yang lebih luas (Hadikristanto, 2022).

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan usaha penjahit rumahan melalui penerapan teknologi informasi yang tepat guna. Dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dan memberikan solusi yang sesuai, diharapkan penjahit rumahan DS_Fashion dapat meningkatkan produktivitas, memperluas jangkauan pemasaran, serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan, dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Jl. Sekata No.8B, kelurahan sei agul, kecamatan medan barat. Mitra bernama DS_Fashion yang merupakan penjahit rumahan. Dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan, yaitu :

1. Analisis Masalah

Melakukan survey ke lokasi mitra, untuk meninjau langsung dengan mitra dan membahas hal-hal yang dibutuhkan mitra sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta melakukan studi literatur terhadap permasalahan mitra.

2. Persiapan

Melakukan koordinasi dengan tim dalam pembagian tugas, dari segi pembuatan website, aplikasi, buku panduan, dan dokumen-dokumen pendukung seperti form presensi dan

evaluasi. Tim melakukan kegiatan tersebut berdasarkan data atau informasi yang telah diberikan oleh mitra. Serta melakukan pembelian *hardware* pendukung kegiatan pengabdian yang akan diberikan kepada mitra untuk mengoptimalkan pekerjaan.

3. Pelaksanaan / Pelatihan

Tim melakukan pendampingan penggunaan website kepada admin / pemilik usaha penjahit rumahan terkhusus pada bagian informasi dan promosi, mengupdate data dan informasi pada lokasi usaha di halaman google maps, mendampingi dalam pemberian akun media sosial khusus usaham serta pelatihan penggunaan aplikasi canva. Setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan kepada mitra, Tim akan melakukan penyerahan barang berupa hardware dan software kepada mitra guna mengoptimalkan usaha penjahit rumahan mitra.

4. Evaluasi dan hasil

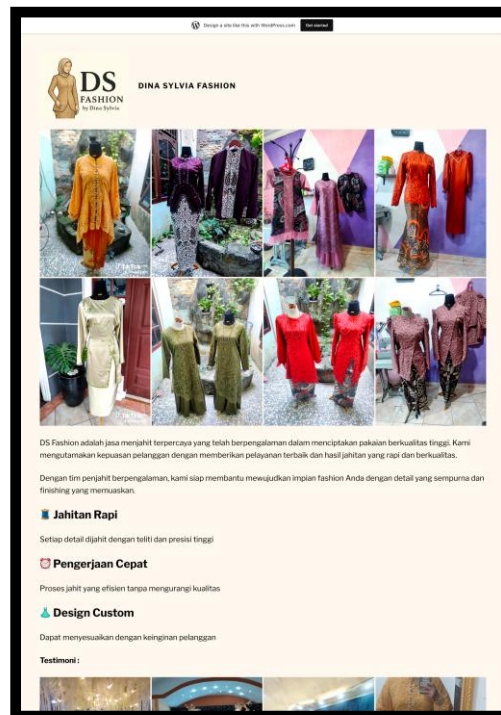
Melakukan evaluasi dari hasil pendampingan, penilaian terhadap ilmu yang diberikan, pendampingan dan pelayanan yang diberikan, serta dampak yang dihasilkan dari pelatihan yang diberikan kepada mitra. Selanjutnya tim akan mengupload video pelatihan dan mempublish artikel di media masa online serta artikel di jurnal pengabdian. Tahap terakhir tim akan melakukan pembuatan laporan.

Metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh mitra adalah pendekatan User Centered Design (UCD). Pendekatan ini dilakukan untuk memfasilitasi pengguna agar dapat menerapkan apa yang mereka inginkan (Arisandi & Rahmat, 2021). Aktivitas ini dilakukan meliputi kebutuhan pengguna, pelaksanaan pemenuhan kebutuhan pengguna (Kaligis & Fatri, 2020). Pelaksanaan pemenuhan kebutuhan pengguna dilakukan dengan pemanfaatan teknologi informasi seperti website informasi dan promosi dan sosial media, informasi mitra pada google maps, aplikasi pendukung untuk design, serta penyediaan perangkat Tablet, jaringan internet berupa modem, serta mesin jahit high-speed untuk mengoptimalkan operasional mitra.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Tahap persiapan pengabdian diawali dengan menganalisis kebutuhan mitra dan apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra. Pada tahap pelaksanaan tim pengabdian melakukan sosialisasi terlebih dahulu kegiatan yang akan dilakukan, apa saja yang akan diberikan kepada mitra untuk meningkatkan usaha mitra. Yang pertama adalah telah tersedianya website informasi untuk penjahit rumahan DS_Fashion bersifat CMS yang dapat diakses dengan mudah, tim pelaksana melakukan pelatihan kepada anggota mitra dalam hal penggunaan *website*,

dari mulai login, sampai dengan cara edit informasi pada *website*. Halaman *website* dapat diakses pada url : <https://dinasylviafashion.wordpress.com/>.



Gambar 2. *Website* sarana informasi DS_Fashion

Yang kedua yaitu telah tersedianya halaman lokasi DS_Fashion pada *google maps*, saat ini media pencarian online sangat diperlukan untuk mengetahui lokasi suatu tempat, sehingga tim pelaksana telah membuat informasi pada lokasi mitra dengan menambahkan informasi jam operasional, informasi nomor telephone yang dapat dihubungi, link *website* yang dapat dikunjungi, penambahan *gallery* photo. Selanjutnya tim juga telah membuatkan akun Instagram khusus untuk mitra sebagai wadah khusus untuk usaha, sehingga tidak mencampurkan dengan sosial media pribadi. Tim juga melakukan pelatihan penggunaan aplikasi *canva* kepada mitra untuk melakukan design. Pelatihan langsung menggunakan tablet yang akan diberikan kepada mitra.

Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan serah terima barang kepada mitra berupa hardware pendukung, yaitu Tablet dan beberapa accessories, dan Mesin Jahit *High Speed*. Komparasi perkembangan mitra dapat dilihat pada Tabel 1.



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan kepada mitra DS_Fashion

Tabel 1. Komparasi perkembangan mitra

No	Kegiatan / Sarana	Sebelum	Sesudah
1	Website informasi pendukung usaha	Belum tersedia	Sudah tersedia
2	Lokasi usaha pada <i>Google Map</i>	Belum tersedia	Sudah tersedia Informasi dari jam operasional, galery, nomor handphone, website telah tersedia pada lokasi mitra
3	Sosial Media	Tersedia , namun masih menggunakan akun pribadi	Sudah tersedia akun Sosial Media khusus untuk usaha.
3	Aplikasi <i>Design</i>	Menggunakan buku	Telah tersedianya aplikasi design Canva pada Tablet
4	Mesin Jahit	Terdiri dari 1 mesin jahit biasa	Terdapat mesin jahit <i>high speed</i>

KESIMPULAN

Dari kegiatan yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan telah tersedianya sarana informasi berupa website yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat untuk mengetahui informasi detail terkait dengan DS_Fashion. Telah tersedianya informasi mitra pada google map lokasi usaha mitra dengan menambahkan informasi jam operasional, nomor *telephone* yang dapat dihubungi, *link website*, dan *gallery* tambahan. Telah tersedianya aplikasi *design* berupa canva yang telah diinstall dan dapat digunakan oleh mitra untuk melakukan perancangan pakaian dan brosur katalog. Telah tersedianya akun media sosial khusus usaha sehingga konten usaha seperti pakaian hasil jahitan dapat lebih fokus ditampilkan, tidak menyatu dengan akun media

sosial pribadi pemilik. Tersedianya hardware pendukung operasional unit usaha laundry berupa Tablet, dan mesin jahit *high speed* yang dapat mendukung operasional usaha mitra menjadi lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Medan atas pendanaan yang diberikan melalui kontrak: B/596/PL5/PM.01.01/2025 yang berasal dari dana DIPA POLMED .

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, D., & Rahmat, R. F. (2021). Financial management efficiency of islamic boarding school based on information technology. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 52-59.
- Hadikristanto, W. (2022). Pengembangan Model Aplikasi Pembukuan Pada Usaha Laundry. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 11(3), 841-850.
- Kaligis, D. L., & Fatri, R. R. (2020). Pengembangan Tampilan Antarmuka Aplikasi Survei Berbasis Web Dengan Metode User Centered Design. *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer*, 10(2), 106-114.
- Mutttaqin, A. Z., Darmawan, E. D., Muslima, F. K., Rahmawati, A. D., Wati, E. W., & Yudhanto, A. S. (2024). Pendampingan dan Pelatihan UMKM Kerupuk Krecek Gurih Barokah Gundi Sedah Berbasis Teknologi Informasi yang Berdaya Saing di Era Digitalisasi. *ULINA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 21-27.
- Pulizzi, J., & Barrett, N. (2022). Pengembangan Sistem Pemasaran Digital Produk Kopi di Desa Wonosobo, Kabupaten Banyuwangi. *HADAPI PANDEMI DENGAN SEMANGAT BRIKOLASE KEWIRAUSAHAAN*, 61.